

Workforce Development Program Pengembangan Masyarakat di Wilayah Operasi PT Chevron Pacific Indonesia

Muhammad Ihsan Zul^{1✉}, Meliza Putriyanti Zifi², Hamid Azwar³, Retno Tri Wahyuni⁴

^{1,3,4}Program Studi D4 - Teknik Informatika, Politeknik Caltex Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi D3 - Akuntansi, Politeknik Caltex Riau

ihsan@pcr.ac.id

Abstract

Workforce Development Program (WFD) is a community service program implemented by Politeknik Caltex Riau funded through a cost recovery mechanism by SKK Migas and PT Chevron Pacific Indonesia (CPI). The background of this program relates to the unemployment rate condition in Riau Province (6.32%). This fact aggravated when Covid-19 hits the world and has an impact on labours/workers lives, especially in Riau. There are workers got termination as employment, some of them being laid off directly. WFD aims to provide additional skill and certificate for workforce in Riau to have higher competitiveness index. The WFD program implemented through the training and certification activities in the fields of Occupational Safety, Health and Safety Experts (AK3), Oil and Gas Occupational Safety, Health and Safety Operators and Dump Truck Operators. The stages of implementation program include socialization, recruitment, opening program, training, and certification (online, offline and blended training) and closing. There are 103 participants who pass as WFD 2021 beneficiaries. There are 101 participants have passed the certification. The graduation achievement of the 2021 WFD Program is 98.06% (101/103). Based on the results of alumni tracing conducted 1 months after the training and certification phase, there were 25% of participants who stated that the competencies they had when participating in WFD were able to increase their income.

Keywords: Workforce Development, Training, Certification, Community Service, Chevron.

Abstrak

Workforce Development (WFD) Program merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Caltex Riau yang didanai melalui mekanisme cost recovery oleh SKK Migas dan PT Chevron Pacific Indonesia (CPI). Program ini dilaksanakan karena tingginya angka pengangguran terbuka di Provinsi Riau (6,32%). Kondisi semakin menyulitkan ketika Covid-19 melanda dunia dan berdampak kepada kehidupan masyarakat khususnya di provinsi Riau. Terdapat pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja, baik dirumahkan ataupun di-PHK-langsung. WFD bertujuan untuk memberikan tambahan keahlian bagi sumber daya manusia di Riau agar memiliki daya saing yang lebih tinggi. Bentuk program WFD yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan dan sertifikasi dalam bidang Ahli Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (AK3) Muda, Operator K3 Migas dan Operator Alat Berat Dump Truck. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, rekrutmen, peluncuran program, pelatihan dan sertifikasi (daring, luring dan blended training) dan penutupan program dalam rangka pemberian sertifikat kompetensi. Terdapat 103 orang peserta yang mengikuti program WFD 2021. Dari 103 Peserta tersebut, sebanyak 101 peserta dinyatakan lulus sertifikasi. Sehingga capaian kelulusan Program WFD 2021 adalah sebesar 98,06% (101/103). Berdasarkan hasil penelusuran alumni yang dilaksanakan 1 bulan setelah kegiatan, terdapat 25% peserta yang menyatakan bahwa kompetensi yang mereka miliki ketika mengikuti WFD mampu meningkatkan penghasilan mereka di dunia kerja.

Kata kunci: Workforce Development, Pelatihan, Sertifikasi, Pengabdian Masyarakat, Chevron.

© 2022 Majalah Ilmiah UPI YPTK

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan bangsa [1]. Kegiatan ini ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Salah satu permasalahan yang terjadi saat ini adalah tingginya angka pengangguran terbuka, khususnya di Provinsi Riau. Saat ini angka pengangguran terbuka di Provinsi Riau adalah sebesar 6,32% [2]. Menyikapi hal tersebut SKK Migas dan PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) berinisiatif mendukung program pemerintah daerah

dalam menekan angka pengangguran terbuka tersebut. Inisiatif tersebut dijalankan melalui program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility-CSR*) dengan melibatkan perguruan tinggi dalam menjalankannya. Kegiatan ini diarahkan ke dalam program pengembangan masyarakat (*community development*) untuk mendorong pengembangan tenaga kerja. Pengembangan masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan CSR [3][4][5].

Saat kegiatan rapat koordinasi Vokasi se-Provinsi Riau, kepala dinas ketenagakerjaan menyatakan bahwa saat ini diperlukan tenaga-tenaga terlampir yang tersertifikasi untuk mengisi posisi-posisi spesifik di dunia industri. Sertifikasi tersebut sangat erat dengan

arah pengembangan infrastruktur dan industri di Provinsi Riau [6].

Berdasarkan kondisi tersebut, SKK Migas - PT CPI adalah salah satu mitra industri Politeknik Caltex Riau (PCR). PCR dengan SKK Migas - PT CPI memiliki pengalaman dalam mengelola berbagai program investasi sosial dalam bentuk pengembangan masyarakat yang ditujukan untuk masyarakat di wilayah operasi PT CPI [7]. Program ini berhasil mendorong alumni untuk berkompetisi dalam mendapatkan pekerjaan berbekal keahlian dan sertifikasi yang dimiliki melalui program WFD. Berdasarkan hasil penelusuran program WFD tahun 2020 didapatkan bahwa sebanyak 74,9% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini berdampak positif terhadap pekerjaan mereka saat ini. Dampak tersebut dapat berupa mendapat pekerjaan baru, menempati posisi yang lebih tinggi dan pindah ke industri yang lebih layak.

Program ini diarahkan kepada industri dan pengembangan infrastruktur di Riau yang saat ini menjadi fokus pemerintah daerah dan pemerintah pusat, seperti jalan tol, kawasan industri Tenayan Raya dan peralihan operator blok Rokan. Terdapat 3 program pelatihan dan sertifikasi yang dijalankan dalam PkM ini. Program tersebut antara lain: (1) Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Muda, (2) Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OK3) Minyak dan Gas, dan (3) Operator Alat Berat Dump Truck.

Keselamatan kerja merupakan kegiatan dan tindakan keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia di industri meliputi manufaktur, konstruksi, dan lain-lain [8]. Hampir semua industri membutuhkan tenaga kerja yang tersertifikasi di bidang ini. Hal ini dipicu dengan tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia [9]. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, terjadi peningkatan tren klaim kecelakaan kerja hingga tahun 2018. Sehingga K3 merupakan salah satu program rutin yang harus dijalankan.

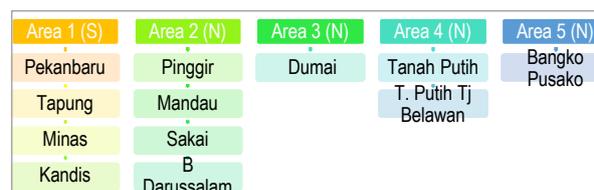
Tujuan kegiatan *Workforce Development* adalah untuk memperluas akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik melalui sertifikat kompetensi yang diperoleh. Selain itu program ini juga diarahkan sebagai bentuk investasi sosial dalam bidang pengembangan sumber daya manusia oleh SKK Migas dan PT Chevron Pacific Indonesia. Program ini dijalankan sejak bulan Februari 2020. Kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah kegiatan sosialisasi program, rekrutmen calon peserta dan seleksi peserta. Tahap kedua dilanjutkan dengan Peluncuran Program dan pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang dijalankan pada bulan April hingga Mei 2021. Kegiatan ini ditutup dengan program penyerahan sertifikat kompetensi yang dihadiri oleh

SKK Migas dan PT CPI, pemerintah daerah, penerima manfaat program dan Politeknik Caltex Riau

2. Metode Pengabdian

2.1. Sosialisasi Program

Sosialisasi kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan. Pendekatan pertama dengan mengunjungi wilayah operasi PT CPI dan memaparkan program kepada pemangku kepentingan setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi dua wilayah besar operasi PT CPI secara langsung, yaitu wilayah utara dan selatan. Kegiatan ini dilakukan selama satu minggu dengan membawa *flyer* kegiatan dan ditempelkan di tempat-tempat strategis di sekitar wilayah operasi. Wilayah area disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Wilayah Sosialisasi (S: South, N: North)

Pendekatan kedua dilakukan dengan menggunakan media sosial. Media sosial memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk sosialisasi program yang berhubungan dengan pengabdian dan kerelawanan [10]. Selain itu, media sosial menawarkan banyak jalan untuk mendapatkan *engagement* dari masyarakat yang menjadi target pemasaran atau penyampaian informasi [11]. Berdasarkan pemaparan tersebut sosialisasi kegiatan melalui media sosial dilakukan dengan mendesain konten sosialisasi program. Konten sosialisasi disebarluaskan melalui media sosial instagram dan facebook. Materi sosialisasi yang disebarluaskan adalah *flyer* program. Penyebaran informasi menggunakan media seperti pamflet, flyer, banner, spanduk dan poster merupakan salah satu cara yang efektif dilakukan dalam menyebarkan informasi [12]. Gambaran *flyer* yang disebarluaskan dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Publikasi dan sosialisasi kegiatan melalui media sosial juga dilakukan secara meluas dengan melibatkan *influencer* lokal yang bermitra dengan PCR. *Influencer* memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada konsumen yang menjadi target langsung dari *brand/program* yang dijalankan. Sehingga pemanfaatan *influencer* yang tepat akan mampu mempertemukan *brand* dengan *key customer* [13][14][15][16][17].

Pendaftaran peserta dilakukan secara daring dengan mengembangkan sistem informasi pendaftaran peserta. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kontak langsung antara pelaksana PkM dengan para pendaftar yang berasal dari 7 kabupaten dan kota di Provinsi Riau.

Gambar 2. Flyer Kegiatan

Gambar 3. Publikasi kegiatan melalui website resmi pendaftaran program

2.2. Rekrutmen dan Seleksi

Rekrutmen dilaksanakan melalui dua mekanisme, yaitu daring dan luring. Rekrutmen luring dijadwalkan dua kali dan dilaksanakan di GOR PCR. Sedangkan rekrutmen daring dilaksanakan sepanjang waktu antara 8 – 19 Februari 2021 sepanjang jam kerja.

Seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut antara lain seleksi administrasi dan kelengkapan berkas. Tahapan seleksi ini menentukan apakah calon peserta akan melanjutkan ke tahapan berikutnya, yaitu ujian (berbasis komputer atau berbasis kertas) dan wawancara. Tahapan kedua ini dapat dilakukan secara daring dan luring. Kegiatan secara luring dilakukan sebanyak dua kali. Kegiatan ini dijadwalkan dan dilaksanakan di ruang terbuka.

Kegiatan daring dilaksanakan dengan menggunakan sistem CBT PCR dan wawancara dilakukan dengan menggunakan Zoom. Peserta dinyatakan lulus dengan ketentuan sebagai berikut:

- Memenuhi semua syarat administrasi.
- Lulus tes tertulis.
- Lulus tes wawancara.

Rincian poin penilaian hingga dinyatakan lulus sebagai peserta adalah: 1) 50% nilai seleksi administrasi (dokumen), 2) 30% nilai wawancara: menggali potensi, visi dan komitmen calon peserta, 3) 20% nilai ujian (tulisan/computer-based test) untuk melakukan pengukuran kompetensi dasar calon peserta. Setelah rekapitulasi semua nilai didapatkan, dilakukan perangkingan untuk setiap program. Perangkingan dilakukan berdasarkan nilai akhir dan kuota setiap program. Dokumentasi disajikan pada Gambar 4.



(a)



(b)

Gambar 4. Dokumentasi (a) Ujian Tertulis, (b) Wawancara

2.3. Peluncuran Program

Peluncuran program dilakukan sebagai bagian dari publikasi kegiatan kepada stakeholder yang meliputi pemerintah Provinsi Riau, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Kabupaten dan Kota, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi baik kota maupun kabupaten dan Camat tempat peserta berdomsili. Kegiatan ini juga dihadiri oleh pemilih

program SKK Migas dan manajemen PT CPI serta PCR sebagai mitra pelaksana program. Peluncuran program secara resmi menandai dibukanya program pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat.

2.4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan untuk mendapatkan sertifikasi BNSP oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pihak Ketiga (P3). LSP P3 merupakan LSP yang didirikan oleh asosiasi industri dan/atau asosiasi profesi dengan tujuan melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja untuk sektor dan atau profesi tertentu sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP [18][19].

Kegiatan pelatihan dan sertifikasi sepenuhnya dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pelatihan dan sertifikasi dilaksanakan dengan cara luring, daring dan *blended*. Kegiatan luring hanya dilakukan untuk program Operator Alat Berat Dump Truck dan dilaksanakan di PCR. *Blended* dilaksanakan untuk program Operator K3 Migas dengan cara mengumpulkan peserta di ruangan yang sama di PC. Trainer dan asesor berada di tempat lain dan berkomunikasi dengan menggunakan Zoom yang telah disiapkan. Peserta diharuskan berada di tempat yang sama karena menggunakan peralatan dan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Semua peserta yang mengikuti kegiatan luring dan *blended* menginap di dormitory yang disiapkan di lingkungan PCR. Sebelum diinapkan di dormitory, semua peserta diwajibkan negatif uji swab antigen. Biaya pelaksanaan swab antigen sepenuhnya ditanggung oleh SKK Migas dan PT CPI.

Kegiatan daring dilaksanakan untuk program AK3 Muda. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan media Zoom. Setiap kelas dikelola oleh seorang admin kelas yang ditugaskan panitia. Admin kelas bertugas mencatat kehadiran, merekam aktivitas dan menginformasikan kegiatan ke peserta. Admin kelas bertanggung jawab atas kelengkapan administrasi

kegiatan yang dilaksanakan. Karena kegiatan dilaksanakan secara daring, peserta diberikan kuota internet sebesar 20GB. Kuota internet ini ditanggung oleh SKK Migas dan PT CPI dan didistribusikan oleh Panitia WFD 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Rekrutmen

Rekrutmen daring dilaksanakan tanggal 9 – 19 Februari 2021. Sedangkan rekrutmen luring dilaksanakan dua kali pada tanggal 11 Februari 2021 dan 18 Februari 2021. Jumlah calon peserta yang mendaftarkan diri pada program WFD 2021 adalah sebanyak 1497 Orang. Peserta yang mengikuti seleksi adalah peserta yang dinyatakan lulus secara administratif. Setiap berkas yang diterima oleh Panitia langsung dicek kelengkapannya. Kelengkapan tersebut juga dilihat berdasarkan poin-poin persyaratan untuk setiap program. Semua peserta yang dinyatakan lulus administrasi akan mendapat pemberitahuan melalui email untuk memilih jadwal ujian berbasis komputer atau tes tertulis dan wawancara. Rincian peserta yang melamar berdasarkan program dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pendaftar Program

No	Nama Program	Jumlah
1	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Muda	769
2	Operator Alat Berat <i>Dump Truck</i>	118
3	Operator K3 Migas	610

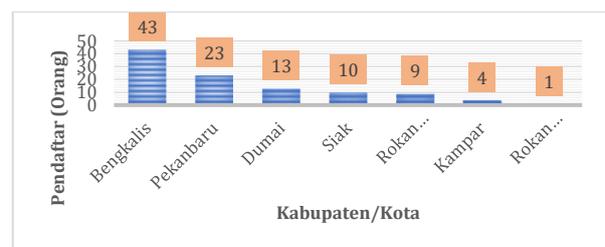
3.2 Hasil Seleksi

Dari 1497 pendaftar, sebanyak 644 pelamar mengirimkan berkas pendaftaran ke panitia. Dari 644 berkas tersebut sebanyak 288 calon peserta dinyatakan lulus administratif dan berhak untuk melanjutkan ke tahap seleksi berikutnya. 288 calon peserta tersebut mengikuti tahap ujian dan wawancara secara daring dan luring. Rincian jumlah calon peserta yang mengikuti seleksi hingga tahap wawancara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian pendaftar hingga tahap seleksi

Tahap	Kegiatan	Jumlah (orang)	%	Keterangan
1	Pendaftaran Peserta Daring Melalui Sistem	1.497	100,00	
2	Pengiriman Berkas ke Politeknik Caltex Riau	664	44,00	dari semua pendaftar
3	Berkas terverifikasi dan melanjutkan ke tahap berikutnya	288	43,00	dari semua berkas
4	Melaksanakan Ujian dan Wawancara	255	38,17	dari semua pelamar

Setelah dilakukan seleksi terhadap 255 orang yang mengikuti ujian dan wawancara didapatkan sebanyak 103 orang peserta yang dinyatakan lulus untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi. Selain penentuan peserta lulus, juga disiapkan sebanyak 12 orang yang menjadi cadangan. Cadangan dipersiapkan untuk mengantisipasi peserta yang undur diri dari kegiatan. Rincian peserta yang lulus menurut kabupaten dan kota dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sebaran kabupaten/kota asal peserta program

Rincian peserta lulus dan peserta cadangan berdasarkan program dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian peserta

Program	Lulus	Cadangan
AK3 Muda	63	5
Operator K3 Migas	30	5
Operator Alat Berat <i>Dump Truck</i>	10	2

3.3 Peluncuran Program

Peluncuran program dilaksanakan pada hari Senin, 22 Maret 2021 yang dilaksanakan pada jam 09.00 – 11.00. Jadwal ini tertunda dari rencana awal. Dalam rencananya kegiatan peluncuran program dilaksanakan tanggal 4 Maret 2021. Namun karena koordinasi dengan Gubernur Riau memerlukan waktu, sehingga kegiatan digeser menjadi tanggal 22 Maret 2021.

Berdasarkan data presensi yang dicatat panitia, total peserta dan tamu yang hadir dalam peluncuran program adalah sebanyak 78 orang secara daring dan 45 orang secara luring. Dokumentasi pembukaan disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Sambutan GM Corporate Affairs Asset PT CPI

3.4 Pelatihan dan Sertifikasi

Pelatihan dan sertifikasi dilakukan dengan mekanisme daring, luring dan *blended*. Pelatihan dan sertifikasi yang 100% dilaksanakan secara daring adalah AK3 Muda. Pelatihan AK3 Muda dibagi menjadi 2 kelas dengan jumlah peserta 31 dan 32 orang. Kegiatan ini dijalankan dua batch dimana setiap batch dilaksanakan untuk satu kelas.

Jumlah semua peserta yang telah mengikuti sertifikasi adalah 103 orang. Berdasarkan data hasil sertifikasi yang didapatkan, terdapat sebanyak 101 orang yang dinyatakan lulus sertifikasi. Persentase peserta yang mendapat sertifikasi adalah 98,06% dimana terdapat 2 peserta (1,94%) yang tidak lulus sertifikasi. Rincian akhir kegiatan hasil sertifikasi peserta dapat dilihat pada Tabel 4. Kegiatan secara luring disajikan pada Gambar 7.

Tabel 4. Hasil akhir

Kelas	Peserta	Lulus	Tidak	%
AK3 Umum Kelas	64	63	1	98,43
Operator K3 Migas Kelas	29	28	1	96,55
Operator Alat Berat <i>Dump Truck</i>	10	10	0	100,00
Total	103	101	2	98,06



Gambar 7. Kegiatan pelatihan dan sertifikasi luring

3.5 Hasil Penelusuran Alumni Program

Semua peserta program yang dinyatakan lulus sertifikasi mengisi formulir penelusuran alumni yang diberikan. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, terdapat 53 (52,4%) peserta yang sangat setuju bahwa program yang diikuti peserta mendapat respon positif dari masyarakat sekitar tempat tinggal. Sebanyak 38 (37,6%) peserta menyatakan setuju, 5 (4,9%) peserta menyatakan kurang setuju dan 5 (4,9%) sisanya menyatakan tidak setuju. Berdasarkan data terlihat bahwa mayoritas peserta mendapat respon positif dari masyarakat atas program WFD yang mereka ikuti pada tahun 2021. Dari sisi pendapatan, berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 14 (25%) orang peserta yang mengalami peningkatan nominal penghasilan. Sementara sisanya masih mendapat penghasilan yang sama dengan sebelum mengikuti kegiatan. Selain itu, sebaran penghasilan sebelum dan sesudah mengikuti WFD 2021 juga ditinjau. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki penghasilan di atas 3 Juta Rupiah. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang sudah bekerja memiliki penghasilan lebih besar dari 4,1 Juta Rupiah.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang disusun secara sistematis terdapat beberapa kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut. Sosialisasi kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan menghasilkan 1497 pendaftar yang berasal dari 7 kabupaten dan kota. Kegiatan rekrutmen terlaksana dengan baik meskipun dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19.

Dari sisi pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi baik secara daring, *blended* dan luring dapat dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan pelatihan secara luring dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Hingga kegiatan selesai dilaksanakan, tidak ada laporan peserta yang terkonfirmasi Covid-19. Hasil sertifikasi didapatkan bahwa sebanyak 101 peserta dinyatakan lulus sertifikasi (kompeten) dan 2 orang dinyatakan tidak lulus. Sehingga persentase peserta

yang dinyatakan Lulus Sertifikasi adalah sebesar 98,06.

Secara keseluruhan kegiatan WFD 2021 telah meluluskan 101 orang yang siap bersaing di dunia kerja di bidang AK3 Muda, Operator K3 Migas dan Operator Alat Berat Dump Truck. Program ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan SKK Migas dan PT CPI melalui program investasi sosialnya, pemerintah melalui dukungan kecamatan dalam mensosialisasikan program dan perguruan tinggi dalam hal ini Politeknik Caltex Riau. Kegiatan ini menjadi kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dijadikan acuan pelaksanaan kemitraan antara dunia kerja, pemerintah dan perguruan tinggi dalam mendukung program-program pemerintah agar masyarakat (angkatan kerja) memiliki daya saing.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada SKK Migas dan PT Chevron Pacific Indonesia atas dukungan anggaran melalui skema cost recovery, khususnya tim Social Performance PT CPI, Ibu Winda Damelia, Pak Priawansyah dan Pak Pinto Laksono. Ucapan yang sama kepada pemerintah provinsi Riau, pemerintah kabupaten dan kota di wilayah operasi PT CPI yang ikut serta dalam mensosialisasikan program ini kepada masyarakat sekitar.

Daftar Rujukan

- [1]. (DRPM), D. R. (2018). Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemenristekdikti.
- [2]. Hariyanti, F., Vianny, O., Sari, I. K., & Indasari, B. (2020). Posisi Riau di Tingkat Nasional Tahun 2020. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, CV M.N. Grafika.
- [3]. Crenantoro, E. P. (2017). Social responsibility policy implementation on upstream oil and gas industry (Study on Saka Indonesia Pangkah Limited in Gresik Regency East Java). *Journal of Public Administration Studies*, 21-31. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jpas.2017.002.02.4>
- [4]. Nayenggita, GB., Raharjo, ST., Resnawaty, R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 61-66 <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23119>
- [5]. Gerner, M. (2019). Assessing and managing sustainability in international perspective: corporates sustainability across cultures – towards a strategic framework implementation approach. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, <https://doi.org/10.1186/s40991-019-0043-x>
- [6]. Amin. (2020, July 15). Dirjen Pendidikan Vokasi Apresiasi Kebijakan Gubernur Riau. Diambil kembali dari <https://www.cakaplah.com/>.
- [7]. CPI, C. I. (2020, July 2). Equipping a Young Workforce In Industry 4.0. Diambil kembali dari <https://indonesia.chevron.com/en/news/latest-news/2020/bekali-angkatan-kerja-muda-di-era-industri-4-0>
- [8]. Wahyuni, N., Suyadi, B., Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Kutai Timber Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 99-104, 12(1), <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>
- [9]. Yuliandi, C., Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. *Jurnal Manajerial*, 98- 109. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v18i2.18761>
- [10]. Genner, S., & Süß, D. (2016). Socialization as Media Effect. *The International Encyclopedia of Media Effects*. <https://doi.org/10.1002/9781118783764.wbieme0138>
- [11]. Appel, G., Grewal, L., Hadi, R., & Stephen, A. T. (2020). The Future of Social Media in Marketing. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 79-95. <https://doi.org/10.1007/s11747-019-00695-1>
- [12]. Prasanti, D., Fuady, I. (2018). Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat. *Jurnal Reformasi*, 8-14. <https://dx.doi.org/10.33366/rfr.v8i1.921>
- [13]. Glucksman, M. (2017). The Rise of Social Media Influencer Marketing on Lifestyle Branding: A Case Study of Lucie Fink. *Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*, 77-87.
- [14]. Tjandrawibawa, P. (2020). The Effect of Using Instagram Influencers in Building Conseva's Brand Awareness. *The Winners*, 20(1) . <https://doi.org/10.21512/tw.v2i1i1.6497>
- [15]. Wielki, Janusz. (2020). Analysis of the Role of Digital Influencers and Their Impact on the Functioning of the Contemporary On-Line Promotional System and Its Sustainable Development. *Sustainability*, <https://doi.org/10.3390/su12177138>
- [16]. Weismueller, J., Harrigan, P., Wang, S., Soutar, G.N. (2020). Influencer Endorsements: How Advertising Disclosure and Source Credibility Affect Consumer Purchase Intention on social media. *Australasian Marketing Journal*, 160-170, <https://doi.org/10.1016%2Fj.ausmj.2020.03.002>
- [17]. Syahputra, H., Rahmawati, S., Surmayanti. (2021). Pengenalan Teknologi Digital untuk Media Promosi. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 60-66. <https://doi.org/10.35134/jmi.v28i2.87>
- [18]. (BNSP), B. N. (2017). Arah Kebijakan BNSP untuk Indonesia Kompeten. Diambil kembali dari <https://www.bnsp.go.id/:https://www.bnsp.go.id/service.php?pos=daftardownload&mode=mod&fl=unduh&file=91>
- [19]. Safitri, D. (2018). Manfaat Sertifikasi Profesi Pengelola Kearsipan Dasar Pada LSP PI UI Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Informasi Dokumen Program Pendidikan Vokasi UI. *Diplomatika Jurnal Kearsipan Terapan*, <https://doi.org/10.22146/diplomatika.38470>